BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu

Sebelum menjadi Daerah Tingkat II, Kabupaten Indramayu mengalami beberapa kali perubahan, baik bentuk ataupun namanya.

2.1.1. Indramayu Sebagai Pedukuhan

Pedukuhan ini didirikan oleh Raden Wiralodra dan pembantunya Ki Tinggil. Raden Wiralodra adalah salah seorang putra Tumenggung Gagak Singalodra dari Bengelen Jawa Tengah yang mempunyai garis keturunan Majapahit dan Pajajaran. Setelah beliau mendapat bisikan gaib pada saat sedang bersemedi di kaki Gunung Sumbing. Bisikan gaib itu menyuruh beliau untuk menebang hutan dan mendirikan sebuah Pedukuhan di tepi sungai Cimanuk.Dengan ditemani pembantu setianya beliau berangkat ke arah barat untuk mencari dimana letak lembah sungai Cimanuk. Jerih payah mencari dimana letak lembah sungai Cimanuk pada malam hari mereka mendengar suara sungai mengalir dan meraka pun yakin kalau ini adalah sungai Cimanuk. Raden Wiralodra dan pembantunya mulai menebang hutan dan mendirikan sebuah gubuk sebagai tempat tinggal mereka.

Setelah mendirikan sebuah gubuk Raden Wiralodra berangkat ke Bengelan untuk berpamitan dan minta doa restu dari orang tuanya. Setelah kembali dari Bangelan beliau mulai belajar bercocok tanam dan berladang dan usaha beliau pun tidak sia-sia hasil panen sawah dan ladang melimpah ruah dan dijual ke kota raja. Karena terkenal dengan kesuburanya pedukuhan tersebut mulai di datangi para pendatang dan pengungsi dan pada akhirnya menjadi sebuah pedukuhan yang

ramai dan damai. Warga pedukuhan tersebut mulai memilih kepala desa yang dikenal sebagai Kuwu, setelah bermusyawarah warga sepakat memilih Raden Wiralodra sebagai Kepala Desa atau Kuwu. Karena pedukuhan tersebut termasuk dalam wilayah Kerajaan Pajajaran, tidak heran kalau Pajajaran meminta Upeti atau pajak dan hal tersebut di setujui oleh kepa desa pedukuhan tersebut. Karena tindakan Kerajaan Pajajaran yang menaikan jumlah upeti maka warga pedukuhan tersebut memberontak pada pihak pajajaran yang dibantu oleh Majapahit.

Tepat pada tanggal 1 muharram 934H atau 1 Sura 1449 dan jatuh pada tanggal 7 Oktober 1527 pedukuhan tersebut telah bebas dari Kerajaan Pajajaran dan di Proklamirkan sendiri oleh Kepala Desanya sebagai wilayah merdeka dengan nama Pedukuhan Darma Ayu atau yang sekarang di sebut Indramayu. Dengan titimangsa tersebut maka tanggal 7 Oktober dijadikan hari jadi Indramayu.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UMIKOM

2.1.2. Indramayu Sebagai Kademangan

Meningkatnya kesuburan tanah dan melimpahnya hasil panen serta perkembangan ekonomi yang pesat dari Pedukuhan Darma Ayu membuat beberapa kerajaan lain ingin merebut Pedukuhan Darma Ayu sebagai daerah jajahan atau bawahan. Berbagai daya dan upaya dilakukan oleh beberapa kerajaan untuk merebut Pedukuhan Darma Ayu sebagai daerah jajahan atau bawahan, tetapi semua usaha mereka untuk merebut Pedukuhan Darma Ayu selalu gagal karena Padukuhan Darma Ayu dibantu oleh Tumenggung Majapahit Gagak Singalodra yang tidak lain adalah ayah kandung dari Kuwu Pedukuhan Darma Ayu.

Setelah mengalami kemelut di dalam kerajaan Majapahit akhirnya hancur dan kerajaan-kerajaan kecil yang menjadi bawahanya satu per satu mulai memisahkan diri. Hancurnya Kerajaan Majapahit merupakan berita besar dan kejadian yang sudah ditunggu-tunggu oleh kerajaan-kerajaan kecil yang menjadi

bawahanya. Dan beberapa kerajaan ingin menyerang dan masih dendam pada Pedukuhan Darma Ayu sebagai daerah bawahan akhirnya mulai direncanakan. Karena merasa tidak sanggup melawan serangan dari kerajaan besar, Kuwu Pedukuhan Darma Ayu meminta bantuan kepada Kesultanan Cirebon walaupun Pedukuhan Darma Ayu ingin bergabung menjadi bagian dari Kesultanan Cirebon.

Kesultanan Cirebon menyetujui tawaran baik dari Kuwu Pedukuhan Darma Ayu, akhirnya Kerajaan Cirebon membantu perang untuk mempertahankan Pedukuhan Darma Ayu. Pedukuhan Darma Ayu dapat di pertahankan dan mulai bergabung dengan Kersultanan Cirebon atau menjadi bagian dari Kesultanan Cirebon dengan upeti yang tidak terlalu besar.pada saat itu Pedukuhan Darma Ayu berubah bentuk pemerintahan dari Pedukuhan Darma Ayu menjadi Kademangan Darma Ayu dan Raden Wiralodra sebagai Demangnya. Pesatnya perekonomian dari Kesultanan Cirebon dan Kademangan Darma Ayu membuat para penduduk untuk bertempat tinggal di Kesultanan Cirebon dan Kademangan Darma Ayu. Karena hubungan yang baik antara Kademangan Darma Ayu dengan Kekesultanan Cirebon dan kesetiaan dari Kademangan Darma Ayu kepada Sultan Cirebon, maka Sultan Cirebon merubah sistem Pemerintahan Kademangan Darma Ayu di ganti menjadi Kerajaan kecil tetapi masih menjadi bagian Kesultanan Cirebon.

2.1.3. Indramayu Sebagai Kerajaan

Darma Ayu merupakan kerajaan kecil yang dipimpin oleh Raden Wiralodra dan wilayahnya termasuk dalam bagian dari Kesultanan Cirebon. Dengan semakinn meningkatnya penduduk dari Cirebon, Demak dan Pajajaran yang mulai berdatangan untuk bermukim di wilayah Darma ayu dan perkembangan pereokonomian yang pesat kerajaan Darma Ayu mulai memperluas wilayahnya dengan cara membuka hutan untuk dijadikan pedukuhan untuk bermukim dan membuka lahan untuk area sawah serta ladang. Karena semakin luas wilayah dari Kerajaan Darma ayu maka Raden Wiralodra membagi

Kerajaan Darma Ayu menjadi 3 Propinsi yaitu :

2.1.3.1 Propinsi Singaparna

Propinsi Singaparna ini meliputi wilayah-wilayah di bagian timur kerajaan Darma Ayu sampai ke Sungai Kamal yang langsung berbatasan dengan Kesultanan Cirebon. Sebabagian besar penduduk Propinsi Singaparna ini adalah pendatang dari Demak dan Cirebon.

2.1.3.2 Propinsi Rajagaluh

Propinsi Rajagaluh ini meliputi wilayah mulai dari bagian tengah kerajaan sampai dengan bagian selatan kerajaan Darma Ayu yakni sampai ke daerah Jati Tujuh yang sekarang menjadi daerah Majalengka. Sebabagian besar penduduk Propinsi Rajagaluh ini adalah pendatang dari Demak, Cirebon dan Pajajaran, dengan hasil bumi dari bercocok tanam.

2.1.3.3 Propinsi Sumedang

Propinsi Sumedang ini meliputi wilayah-wilayah di bagian barat kerajaan Darma Ayu sampai ke wilayah Kandang Haur yang langsung berbatasan dengan Kerajaan Pajajaran. Mayoritas terbesar penduduk Propinsi Sumedang ini adalah suku sunda yang datang dari Kerajaan Pajajaran dan penduduk yang datang dari Kerajaan Demak dan Kesultanan Cirebon.

Pembagian kerajaan menjadi 3 Propinsi tidak bertahan lama karena pada tahun 1527 Kerajaan Darma Ayu dikuasai oleh Hindia Belanda. Kerajaan Darma Ayu yang dulu dikenal sebagai kerajaan yang subur, makmur, aman dan terteram kini mulai berangsur-angsur retak karena dikuasai oleh penjajah pemerintahan Hindia Belanda. Pada tahun yang sama pemerintah Hindia Belanda yang pada saat itu pemerintahan Hindia Belanda dipimpin oleh Daenles membagi wilayah

kerajaan menjadi beberapa bagian. Bagian timur kerajaan dimasukan dalam prefektur Cirebon Utara yang menjadi bagian dari kerajaan Demak. Dan sebalah selatan menjadi bagian dari kerajaan Mataram. Indramayu dikuasai pemerintah Hindia Belanda sepenuhnya pada tahun 1706.

2.1.4. Indramayu Sebagai Kabupaten (Daerah Tingkat II)

2.1.4.1 Wilayah dan Kependudukan

2.1.4.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Indramayu terletak pada 107°52' - 108°36 Bujur Timur, dan 6°15' - 6°40' Lintang Selatan. Batas sebelah barat yaitu dengan Kabupaten Subang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Laut Jawa, sebelah utara Laut Jawa dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Majalengka.

2.1.4.1.2 Topologi

Keadaan Topografi Kabupaten Indramayu dengan ketinggian 0-100 m diatas permukaan laut, sebagian besar atau 98,70 % berada pada ketingian 0-3 m diatas permukaan laut. Penyebaran ketinggian Kabupaten Indramayu secara lebih rinci adalah ketinggian 0-3 m diatas permukaan laut berada dibagian barat daya dan utara, ketinggian 3-25 m diatas permukaan laut berada dibagian tengah, dan ketinggian 25-100 m diatas permukaan laut berada sebagian kecil dibagian selatan.

2.1.4.1.3 Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Indramayu suhu harian berkisar antara 26° C sampai 27° C denga suhu harian tertinggi 30° C dan terendah 18° C. Kelembabab udara berkisar

antara 70-80%. Curah hujan rata-rata tahunan 1.428,45 mm/tahun, dengan jumlah hujan 75 hari.Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson, wilayah ini termasuk pada type D (iklim sedang). Angin barat dan angin timur bertiup secara bergantian kurang lebih setiap 6 bulan, angin barat bertiup bulan Desember sampai dengan bulan April dan angin timur pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Kecamatan yang mengalami curah hujan tinggi antara lain kecamatan Anjatan, Cikedung dan kecamatan Haurgeulis secara berturut-turut adalah 2.167 mm/tahun, 1.869 mm/tahun dan 1.865 mm/tahun. Sedangkan hari hujan terbanyak adalah kecamatan Cikedung dan Gabuswetan yaitu sebanyak 94 hari hujan per tahun.

2.1.4.1.4 Hidrologi

Kabupaten Indramayu tidak memiliki sumber air sendiri untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Selama ini kebutuhan air di Kabupaten Indramayu bersumber dari bendungan sungai Cimanuk di rentai melalui saluran irigasi Cibolerang, Cipondoh dan Situbolang. Ditinjau dari kemampuan lahan hidrologi, maka Kabupaten Indramayu tergolong mempunyai kemampuan lahan mata air, kemampuan lahan mata air dangkal dan kemampuan lahan mata air daerah pantai. Daerah yang mempunyai kemampuan lahan mata air adalah wilayah bagian selatan yaitu Kecamatan Haurgeulis dan Kecamatan Cikedung. Sebagian besar wilayah mempunyai zona lahan air tanah bebas (zona air tanah dangkal).

2.1.4.1.5 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Indramayu pada akhir tahun 2001 tercatat sebanyak 1.569.468 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 805.191 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 791.277 jiwa dengan sex ratio sebesar 101,76. Keadaan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 8.213 jiwa dibandingkan pada tahun 2000 yang tercatat sebanyak 1.588.255 jiwa, dengan demikian laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Indramayu tahun 2001 adalah sebesar 0,52%. Pada tahun 2001 yang kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk paling

banyak adalah Kecamatan Haurgeulis sebanyak 134.435 orang (8.42%), Indramayu 104.136 orang (6,52%) dan Karangampel 103.306 orang (6.47%). Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Balongan 21.472 orang (1,34%). Bongan 43.533 orang (2,73%) dan Kecamatan Lelea 46.214 orang (2,84%), Kecamatan Centigi 22.335 orang (1,40%), Kecamatan arahan 31,274 orang (1,96%)

2.1.4.2 Sosial dan Budaya

Penduduk Indramayu mayoritas beragama Islam. Penduduk asli merupakan campuran suku Jawa dan suku Sunda dengan bahasa daerahnya yang khas, yaitu Dermayon atau Cirebonan. Begitu budaya yang terdapat dalam masyarakat Indramayu merupakan akulturasi dari kedua kebudayaan tersebut. Pada daerah-daerah yang terdapat di sebelah selatan berbayasan dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Subang, masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa dan kebudayaan yang mirip dengan suku sunda.Acara ritual keagamaan yang masih banyak dilaksanakan oleh masyarakat Indramayu antara lain adalah hari besar agama Islam, seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha dan Maulid Nabi, selamatan dan khitanan anak , serta upacara tujuh bulan dan kelahiran. Makanan tradisional yang dimiliki oleh rakyat Indramayu adalah keripik tike yang terbuat dari rumput teki, kue poci, kue apem dan kue serabi.Acara ritual dan kesenian daerah masyarakat Indramayu antara lain :

Ngarot adalah upacara yang dilakukan oleh petani pada saat akan turun menggarap sawahnya. Biasanya dilakukan pada awal bulan Oktober dan Desember. Prosesi upacara ini mulai dari berkumpulnya masyarakat disuatu tempat dilakukan doa bersama dan setelah itu dilakukan upacara adat. Biasanya diselenggarakan sekitar bulan November sampai dengan bulan Januari oleh para nelayan. Dalam upacara ini mereka mempersembahkan kepala kerbau atau kambing hitam kepada penguasa laut, dengan harapan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan lebih baik. Kesempatan ini dimeriahkan juga berbagai macam

kesenian misalnya wayang Kulit dan Tarling.

Mapag Sri adalah Prosesi upacara yang hampir sama dengan Ngarot, tetapi dilakukan pada saat awal musim panen tiba. Upacara ini biasanya dilakukan di Balai Desa dengan dipentaskan wayang kulit sehari semalam dengan lakon yang khusus.

Tarling adalah akronim Gitar dan Suling, merupakan kesenian yang didominasi kedua instrumen itu yang dipadu dengan alat musik tradisional lainnya seperti gendang dan goong. Lakon yang dipentaskan biasanya kehidupan sehari-hari yang diselingi dengan nyanyian, tarian dan guaruan atau guyonan. Saat ini tarling sudah terkontaminasi dengan musik dangdut sehingga lahirlah tarling dangdut

2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Dalam suatu perusahaan atau instansi keberadaan struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan atau melakukan kegiatan operasionalnya. Di dalam struktur organisasi dan uraian tugas ini penulis membatasi masalah struktur organisasi yaitu hanya di bagian Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tingkat II Indramayu saja.

A. Pembina Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu

   Pembina merupakan kepala dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

   a. Bertanggung jawab penuh dan memberi laporan kepada Bupati atas semua hal yang menjadi sebab akibat perkembangan dan kemunduran Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Indramayu.
   b. Membina para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

c. Mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
d. Memberi motivasi dan tauladan yang baik kepada para pegawai di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
e. Memberi rekomendasi kepada atas Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang akan diangkat dan disahkan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) oleh Bupati Indramayu.

B. Wakil Pembina I Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu

Wakil dari Pembina dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Membantu Pembina dalam membina para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
b. Membantu Pembina dalam mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

C. Wakil Pembina II Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu

Wakil dari Pembina dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Membantu Pembina dalam membina para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
b. Membantu Pembina dalam mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

D. Sekertaris Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu

Sekertaris Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Mencatat agenda atau rencana yang akan dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
b. Mencatat hasil rapat yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

c. Mendokumentasikan keluar masuknya surat dari dan ke Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

E. Bendahara Badan Kepegawaian Daerah Tingkat II Indramayu

Bendahara Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Mencatat uang kas Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
b. Mencatat perkembangan uang kas pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
c. Meminta dana kepada Badan Keuangan Kabupaten Indramayu untuk kegiatan diklat maupun untuk kegiatan yang lainya.

F. Kepala Bidang Diklat Pegawai / Penata Tingkat I

Kepala Bidang Diklat Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb ::

a. Memberikan diklat atau bimbingan kepada calon pegawai baru di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu.
b. Sebagai penyeleksi untuk calon pegawai yang akan menjadi PNS, apakah calon PNS tersebut memenuhi syarat apa tidak.
c. Sebagai pembimbing bagi PNS baru

G. Wakil Kepala Bidang Diklat Pegawai

Wakil Kepala Bidang Diklat Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Membantu Kepala Bidang Diklat Pegawai dalam memberikan diklat atau bimbingan kepada calon pegawai baru di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu.
b. Membantu Kepala Bidang Diklat Pegawai dalam penyeleksian untuk calon pegawai yang akan menjadi PNS, apakah calon PNS tersebut memenuhi syarat apa tidak.
c. Sebagai pembimbing bagi PNS baru.

d. Membantu dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada Kepala Bidang Diklat Pegawai Kabupaten Indramayu.

H. Pengawas / Penata Muda

Wakil Kepala Bidang Diklat Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Mengawasi para pegawai di kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Daerah Tingkat II Indramayu.
b. Pembantu dari Kepala Bidang Diklat Badan Kepegawaian Daerah dalam menyeleksi calon pegawai yang akan menjadi PNS.
c. Pembantu Kepala Bidang Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu dalam membimbing PNS baru.

I. Wakil Pengawas

Wakil Kepala Bidang Diklat Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Membantu Penata Muda dalam mengawasi para pegawai di kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.
b. Sebagai media komunikasi antara Pengawas/Penata Muda dengan para pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu.

J. Kepala Bagian Informasi

Kepala Bagian Informasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Meminpin dan mengawasi pegawai dalam pengisian data manajemen informasi pegawai di Kabupaten Indramayu yang selanjutnya dikirim ke Propinsi.
b. Membimbing pegawai dalam *Entry* atau input data informasi manajemen pegawai dan bagaimana cara pengolahanya sehingga data tersebut siap untuk di akses.
c. Bertanggung jawab atas semua pengolahan dan perawatan data informasi

manajemen pegawai di Kabupaten Indramayu.

K. Kepala Bagian Kegiatan Penerimaan PNS

Kepala Bagian Kegiatan Penerimaan PNS Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu, mempunyai tugas sbb :

a. Menyediakan informasi kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tentang semua tata cara dan persyaratan untuk menjadi PNS di Kabupaten Indramayu.



b. Memberikan pengarahan pada saat penataran CPNS kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tentang peraturan selama penerimaan dan seleksi untuk menjadi PNS di Kabupaten Indramayu.

c. Bertanggung jawab atas penerimaan PNS.

d. Memberikan laporan kepada Kepala Bidang Diklat Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indramayu kalau penerimaan dan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sudah selesai.